SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI DI KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS

Oleh:
Amir Sabrin
C1021191002

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI DI KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Amir Sabrin

C1021191002

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam

Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI DI KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Amir Sabrin

NIM C1021191002

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal:9 Juni 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 3786/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama

Dr.Ir.Adi Suyatno, MP
NIP. 196306251991031001

Pembimbing Kedua

Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198507012010122007

Penguji Pertama

Dr. Dewi Kurniati, SP, MM
NIP. 197708102000122001

Penguji Kedua

Dr.Imelda, SP, M.Sc
NIP. 198209162005012001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof.Dr.Ir. Denah Suswati, M.P.,IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "*Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Padi Di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas'*, adalah karya saya sendiri dan belum ada diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan mapun yang tidak di terbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Mei 2026

Amir Sabrin
NIM C1021191002

RIWAYAT HIDUP



Amir Sabrin biasa di panggil Amir, lahir di Simpang Empat, 16 Juni 2001 dari pasangan Gatot Subroto dan Ibu Netti Susanti. Penulis merupakan anak ke 1 dari 1 bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Simpang Empat, Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 04 Parit Merdeka dan lulus tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tangaran dan lulus tahun 2016, kemudian di SMK Negeri 1 Teluk Keramat dan lulus tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima di Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur SNMPTN.

Selama masa perkuliahan, penulis berfokus pada kegiatan non akademik sehingga banyak terlibat dalam organisasi kemahasiswaan. Meskipun demikian, penulis tetap memiliki komitmen untuk mengembangkan diri melalui pembelajaran di kelas maupun pengalaman lapangan yang menunjang kompetensi di bidang pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI DI KECAMATAN TANGARAN KABUPATEN SAMBAS**". Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak umat manusia di dunia hingga pada akhir zaman kelak. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penyelesaian skripsi ini banyak bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari banyak pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Imelda SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Ir Adi Suyatno, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Ibu Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Ibu Dr. Dewi Kurniati, SP, MM selaku Dosen Penguji Pertama yang telah bersedia menguji penulis selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Dr. Imelda SP, M.Sc selaku Dosen Penguji Kedua yang telah bersedia menguji penulis selama proses pengerjaan skripsi.
8. Seluruh Dosen Prodi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

9. Kedua Orang tua yang teramat saya sayangi, dicintai dan dihormati, serta seluruh keluarga atas doa, bimbingan dan dorongan semangat serta perhatiannya hingga terselesaikannya proposal penelitian ini.
10. Teman-teman Agribisnis 2019, khususnya Yudiansyah, SP, Louwis Arlad, SP, Paulus Reza Apriadi, SP dan Hanang Prasetyo, SP yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari itu semua, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat membutuhkan saran maupun kritik dari pembaca agar kedepannya dapat menyempurnakan proposal selanjutnya. Akhir kata penulis ucapkan semoga proposal ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada kita sekalian.

Pontianak, Mei 2026
Penulis

Amir Sabrin
Nim. C1021191002

RINGKASAN SKRIPSI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis berapa besar curahan waktu tenaga kerja wanita tani dan menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita tani pada usahatani padi di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. Responden dalam penelitian ini adalah wanita tani dengan jumlah sampel 99 orang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, status kepemilikan lahan, status perkawinan dan pendapatan suami. Data yang diperoleh menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata curahan waktu tenaga kerja wanita tani dalam usahatani padi di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas sebesar 59,14 Hari Orang Kerja (HOK) selama satu musim tanam yang meliputi kegiatan penyemaian, penanaman, penyiangan, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel umur, pengalaman kerja dan status kepemilikan lahan tidak berpengaruh terhadap curahan waktu tenaga kerja wanita tani pada usahatani padi, sedangkan variabel tingkat pendidikan, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, status perkawinan dan pendapatan suami berpengaruh nyata terhadap curahan waktu tenaga kerja wanita pada usahatani padi di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

SKRIPSI ii

LEMBAR PENGESAHAN..... iii

PERNYATAAN iv

RIWAYAT HIDUP.....v

KATA PENGANTAR... vi

RINGKASAN SKRIPSI..... viii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan.....4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5

A. Landasan Teori.....5
   1. Teori Usahatani Padi.....5
   2. Teori Wanita Tani.....6
   3. Teori Curahan Waktu Kerja Wanita Tani 6
   4. Teori Faktor Sosial Ekonomi.....7
B. Penelitian Terdahulu 11
C. Kerangka Pemikiran 13

BAB III METODE PENELITIAN 15

A. Tempat Dan Waktu 15
B. Metode Penelitian.....15
C. Populasi Dan Sampel.....15
D. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data 16
E. Variabel Penelitian.....17
F. Analisis Data 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN... 23

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....23
B. Karakteristik Responden.....24
C. Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Tani... 30
D. Analisis Regresi Linier Berganda... 32

BAB V PENUTUP.....42

A. Kesimpulan... 42
B. Saran.... 42

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN... 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Wanita Di Kecamatan Tangaran..... 2

Tabel 2. Umur Petani... 24

Tabel 3. Tingkat Pendidikan... 25

Tabel 4. Pengalaman Kerja.. 26

Tabel 5. Luas Lahan.....27

Tabel 6 Jumlah Tanggungan Keluarga.....28

Tabel 7. Status Kepemilikan Lahan... 28

Tabel 8. Status Perkawinan.....29

Tabel 9. Pendapatan Suami.....30

Tabel 10. Responden Wanita Tani Berdasarkan Curahan Tenaga Kerja.....30

Tabel 11. Curahan Waktu Tenaga Kerja Responden Wanita Tani Berdasarkan Jenis Kegiatan Usahatani... 31

Tabel 12. One-Sample Kolmogov-Smirnov Test.....33

Tabel 13. Uji Multikolinearitas.....34

Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas... 34

Tabel 15. Koefisien Determinasi (R^2).....35

Tabel 16. Hasil Uji F.. 36

Tabel 17. Hasil Uji T.....37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian.....14
Gambar 2. Peta Kecamatan Tangaran.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 46
Lampiran 2. Curahan Waktu Wanita Tani Berdasarkan Kegiatan Usahatani Padi 59
Lampiran 3. Total HOK Responden Wanita Tani 62
Lampiran 4. Hasil Olah Data 69
Lampiran 5. Analisis Regresi Linier Berganda (Cobb-Douglas) 74
Lampiran 6. Dokumentasi 77

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dimana sektor pertanian menjadi sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja. Khususnya pada usaha tani padi, peran tenaga kerja wanita sangat penting dalam berbagai tahapan produksi mulai dari persemaian hingga panen, meskipun beberapa kegiatan tertentu seperti pengolahan lahan sering kali masih didominasi oleh pria. Kurangnya perhatian terhadap faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita dalam usaha tani padi dapat menghambat optimalisasi peran mereka dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Tenaga kerja wanita tani merupakan salah satu potensi yang besar dalam meningkatkan produktivitas dalam kegiatan produksi. Kegiatan curahan waktu kerja wanita produktif bergantung pada faktor sosisal ekonomi dan keadaan keluarga (Deras & Sagala, 2024).

Daerah pedesaan sektor pertanian menjadi sektor yang paling banyak dalam penyerapan tenaga kerja. Tenaga kerja manusia dibagi menjadi 3 golongan yaitu tenaga kerja laki-laki, tenaga kerja wanita, dan tenaga kerja anak-anak. Untuk meningkatkan dalam sektor pertanian, pemerintah turut andil dalam memberikan dukungan dan dapat memahami peran dan fungsi pertanian (Fauzan et al., 2024).

Faktor-faktor sosial ekonomi yang umum ditemukan mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita pada usaha tani padi meliputi tingkat umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, status perkawinan, dan luas lahan yang dikelola. Selain itu, kondisi sosial ekonomi keluarga seperti jumlah anggota keluarga yang ditanggung, pendapatan suami dan status kepemilikan lahan juga menjadi variabel penting yang berpengaruh. Setiap faktor ini dapat menentukan seberapa besar waktu dan tenaga yang dapat diberikan wanita tani dalam dalam kegiatan usaha tani padi (Lisa et al., 2022).

Penelitian mengenai faktor-faktor tersebut menjadi sangat penting untuk mengetahui hambatan dan potensi yang ada sehingga dapat merumuskan kebijakan

atau program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran bagi tenaga kerja wanita tani di Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas. Dengan memahami faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi, diharapkan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan keluarga petani dapat lebih optimal.

Kecamatan Tangaran sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Sambas memiliki luas lahan panen yang signifikan dan masyarakatnya mayoritas petani. Kondisi sosial ekonomi wilayah ini perlu dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai curahan waktu tenaga kerja wanita dan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhinya.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Tangaran

Desa/Kelurahan	Jumlah (Jiwa)
Semata	1.794
Tangaran	1.693
Merpati	1.083
Simpang Empat	3.158
Pancur	1.429
Arung Parak	1.783
Merabuan	876
Arung Medang	1.035
Total	12.851

Sumber: (BPS Kabupaten Sambas, 2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas jumlah total tenaga kerja wanita di Kecamatan Tangaran sebesar 12.851 jiwa. Tenaga kerja wanita yang paling banyak terdapat pada desa Simpang Empat sebesar 3.158 jiwa sedangkan jumlah tenaga kerja wanita yang paling sedikit terdapat pada desa Merabuan yaitu 876 jiwa. Tenaga kerja wanita memiliki peran strategis dalam kegiatan usaha tani padi karena mereka terlibat aktif pada hampir seluruh tahap produksi, mulai dari persemaian, penanaman, penyiangan, hingga panen dan pengolahan pasca panen. Keterlibatan wanita tani tidak hanya sekedar sebagai tenaga tambahan, melainkan juga memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan usaha tani keluarga. Di beberapa daerah, kontribusi curahan waktu kerja wanita tani dapat mencapai sekitar 30,72%

dari total pendapatan usaha tani, menandakan pentingnya peran mereka dalam keberlangsungan dan keberhasilan usaha tani padi (Deras & Sagala, 2024).

Namun demikian, partisipasi dan intensitas kerja wanita tani sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi seperti pendidikan, kondisi keluarga, pengalaman bekerja, dan penghasilan yang diperoleh. Faktor-faktor ini menentukan kemampuan dan kesempatan wanita untuk berkontribusi dalam usaha tani padi. Selain itu, beban ganda yang dimiliki wanita sebagai pekerja tani sekaligus pengelola rumah tangga juga mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga kerja yang dapat mereka curahkan pada kegiatan usaha tani (Manurung & Situmorang, 2025).

Di Kecamatan Tangaran, dimana kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan sangat kental dengan tradisi pertanian padi, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita sangat diperlukan untuk merumuskan program pengembangan pertanian yang tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga memberdayakan wanita tani. Keterlibatan perempuan ini didukung oleh karakteristik wilayah Tangaran sebagai sentra pertanian padi sawah dengan dominasi rumah tangga pertanian yang masih tergantung pada tenaga kerja keluarga (BPS Kabupaten Sambas, 2024).

Dengan meningkatkan partisipasi dan produktivitas tenaga kerja wanita, diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga petani serta pengurangan kesenjangan gender disektor pertanian. Oleh karena itu, analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita pada usaha tani padi di Kecamatan Tangaran merupakan landasan penting untuk kebijakan pemberdayaan serta peningkatan efisiensi usaha tani padi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Berapa besar curahan waktu kerja wanita tani pada usahatani padi di Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas?
2. Faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani pada usahatani padi di Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis berapa besar curahan waktu tenaga kerja wanita tani di Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas.
2. Menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita pada usahatani padi